

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA
(PPS) DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : SANG MADE SANDWI PUTRA
NIM : 1815644020**

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

PENGARUH PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA (PPS) DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Sang Made Sandwi Putra

1815644020

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerimaan pajak mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional. Pemerintah terus mengupayakan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar penerimaan pajak dapat meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Pajak. Salah satu program yang terdapat pada undang-undang tersebut adalah program pengungkapan sukarela (PPS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Selatan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menggunakan rumus slovin, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 100 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan skala likert skor 1 sampai 4. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program *software* SPSS v.26.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengungkapan sukarela berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan program pengungkapan sukarela dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib.

Kata Kunci: Program Pengungkapan Sukarela, Sanksi Pajak, Kepatuhan, Wajib Pajak Orang Pribadi.

THE EFFECT OF VOLUNTARY DISCLOSURE PROGRAM AND TAX SANCTIONS ON THE COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS

Sang Made Sandwi Putra
1815644020

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Tax revenue has an important role in national development. The government continues to pursue various policies to improve taxpayer compliance so that tax revenues can increase. One of the efforts made by the government is to pass the Law on the Harmonization of Tax Regulations. One of the programs contained in the law is the voluntary disclosure program (VDP).

The purpose of this research is meant to find out the effect of the Voluntary Disclosure Program (PPS) and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance. The type of research applied in this study is quantitative research with a correlational approach. In this study, the population studied were individual taxpayers registered at KPP Pratama Badung Selatan, using purposive sampling techniques in sampling based on predetermined criteria and using the slovin formula, so as to get a sample of 100 respondents. The data used in this study were primary data using a likert scale of scores 1 to 4. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression using the SPSS v.26.00 software program.

The results of this research show that the voluntary disclosure program has a significant positive effect on taxpayer compliance, tax sanctions have a significant positive effect on taxpayer compliance, and the voluntary disclosure program and tax sanctions simultaneously have a significant effect on taxpayers compliance

Keywords: *Voluntary Disclosure Program, Tax Sanctions, Taxpayers Compliance, Individual Taxpayers*

**PENGARUH PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA
(PPS) DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : SANG MADE SANDWI PUTRA
NIM : 1815644020**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sang Made Sandwi Putra
NIM : 1815644020
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

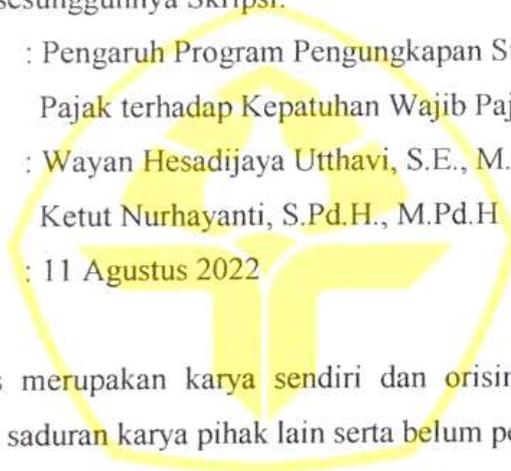
Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Pembimbing : Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.
Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H
Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Sang Made Sandwi Putra
NIM.1815644020

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA (PPS)
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : SANG MADE SANDWI PUTRA
NIM : 1815644020**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si
NIP. 198511052014041001**



**Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP. 198709282015042003**



SKRIPSI

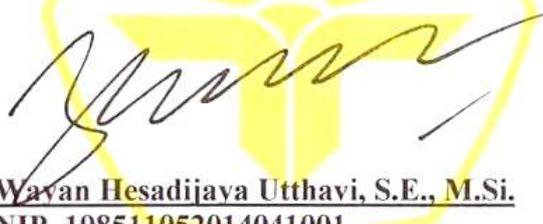
PENGARUH PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA (PPS) DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

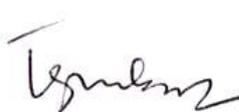


Wyan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.
NIP. 198511052014041001

ANGGOTA:



2. I Made Ariana, SE., M.Si, Ak.
NIP. 196804131993031002



3. Ir. I Gede Made Karma, MT.
NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan memberikan fasilitas yang baik selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan motivasi, dukungan serta semangat untuk melakukan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Cening Ardina, SE, M.Agb., selaku Ketua Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun skripsi ini

5. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan dan responden yang telah banyak membantu memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sang Nyoman Sudana dan Sang Ayu Ketut Murtini selaku orang tua penulis yang selalu memotivasi, mengarahkan dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan moral dan material selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Maka dari itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata penulis menyampaikan permintaan maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Badung, 24 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iiiv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xiii
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	xiii
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis.....	51
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Badung Selatan Tahun 2018-2020	2
Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Respon	30
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	31
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Karakteristik Menurut Usia	42
Tabel 4.4 Karakteristik Menurut Pekerjaan	42
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Program Pengungkapan Sukarela (X1)	44
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sanksi Pajak (X2)	45
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.14 Hasil Uji t	53
Tabel 4.15 Hasil Uji f	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Data Hasil Penelitian
- Lampiran 3: Statistik Deskriptif
- Lampiran 4: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10: Hasil Uji Frekuensi
- Lampiran 11: Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 12: Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 13: Surat Persetujuan Riset
- Lampiran 14: Surat Persetujuan Izin Penyebaran Kuesioner



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan pendapatan utama bagi negara akan terus digali potensinya untuk membangun kembali perekonomian negara saat ini. Penggunaan dana yang diperoleh dari sektor pajak diatur dalam APBN yang digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan nasional pada berbagai sektor yang akan menunjang peningkatan tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Indonesia, seperti pada sektor pendidikan, kesehatan, industry dan sektor lainnya.

Peran pajak yang begitu besar dalam pembangunan nasional, membuat pemerintah terus mengupayakan dalam menaikkan tingkat rasio kepatuhan dari wajib pajak. Hal ini akan berdampak pada penerimaan pajak, namun tidak dapat dipungkiri mengenai peran dari wajib pajak menjadi kunci utama dalam mewujudkan hal tersebut. Menurut Khoirunnisa (2017) kepatuhan wajib pajak akan meningkat dan pelaksanaan atau penerimaan pajak dapat berjalan dengan lancar, apabila pemerintah mampu untuk melakukan (*tax dissemination*), (*tax service*) and (*law enforcement*).

Kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak telah banyak diterbitkan oleh pemerintah, namun untuk menangkap momentum tersebut dalam mencapai target masih sulit direalisasikan. Berkaca pada usaha negara Indonesia dalam menaikkan kepatuhan wajib

pajak dengan mengeluarkan kebijakan *tax amnesty* pada tahun 1984 yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan wajib pajak yang hingga saat ini masih mengalami sebuah kesulitan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak itu sendiri (Diamastuti & Hardanti, 2019). Menurut Rahayu (2017) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak akan sejalan dengan peningkatan keikutsertaan dari *tax amnesty*. Sama halnya dengan ketaatan wajib pajak takan terus meningkat sejalan adanya sanksi yang diberlakukan.

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama
Badung Selatan Tahun 2016-2021

Tahun Pajak	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	Wajib Pajak Efektif	Realisasi Penerimaan SPT	Rasio
2016	57.979	37.422	14.637	39,11%
2017	62.494	32.435	22.170	35,48%
2018	65.752	65.752	22.500	34,21%
2019	68.862	37.912	22.623	32,90%
2020	77.248	39.714	23.647	30,61%
2021	80.451	41.580	29.098	36,17%

Sumber :KPP Pratama Badung Selatan, tahun 2022

Merujuk pada tabel 1.1 dapat menunjukkan mengenai rasio ketaatan WPOP di KPP Pratama Badung Selatan dengan membandingkan jumlah WPOP yang terdaftar dengan realisasi penerimaan SPT mengalami fluktuasi yang berada pada rata-rata 30%. Pada periode pelaksanaan *tax amnesty* tahun 2016, tingkat kepatuhan WPOP sebesar 39,11%. Dan periode *tax amnesty* 2017, tingkat kepatuhan WPOP sebesar 35,48% yang mengalami penurunan yang tidak signifikan. Tingkat kepatuhan WPOP

pasca *tax amnesty* mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 30,61%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang tidak signifikan sebesar 36,17%. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak pada periode pemberlakuan dan pasca kebijakan *tax amnesty* di KPP Pratama Badung Selatan tergolong rendah.

Dalam rapat panja Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia Suryo Utomo dengan Komisi XI DPR menyatakan berdasarkan data *Automatic Exchange of Information* banyak wajib pajak yang belum ungkapkan seluruh penghasilan dalam SPT 2016-2019 (cnbcindonesia.com, 2021). Begitu banyaknya polemik dari dampak yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*, dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi yang semakin menurun, pemerintah mengusulkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) dengan harapan agar mampu meningkatkan pendapatan pada negara melalui penerimaan pajak dengan dasar peningkatan dari kepatuhan secara sukarela wajib pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah mengesahkan UU No. 07 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Isi dari UU tersebut adalah mengatur mengenai Program Pengungkapan Sukarela (untuk selanjutnya disingkat PPS) yang dilaksanakan selama 1 semester di awal tahun 2022. Harapan pemerintah dalam pemberlakuan program ini selain agar peningkatan kepatuhan pajak secara sukarela semakin baik, juga harapannya warga negara Indonesia dapat memulangkan aset yang

ditempatkan di luar negeri atau repatriasi yang tentunya akan menambah pendapatan dari sektor pajak (Kemenkeu.go.id, 2021).

Selain melalui PPS, pemerintah juga memberlakukan sanksi pajak untuk memperoleh potensi pemasukan dari pajak. Sanksi pajak dapat diberikan jikalau wajib pajak tidak dapat melakukan pemenuhan kewajibannya sebagaimana mestinya. Pemerintah menerapkan sanksi pada PPS apabila wajib pajak kurang atau belum menyampaikan harta bersih maka dikenakan PPh final sebesar 30% ditambah sanksi administratif.

Pengaruh PPS dan sanksi pajak mengenai ketaatan pajak juga didampingi dengan adanya kajian empiris dari penelitian yang dikembangkan oleh beberapa peneliti seiring dengan diberlakukannya kembali program *tax amnesty* di Indonesia. Berdasarkan penelitian Utthavi & Ayuni (2019) menjelaskan bahwa *tax amnesty* memberikan pengaruh yang positif pada peningkatan kepatuhan pajak, namun menurut Sulasmini, et. al (2021) menjelaskan mengenai *tax amnesty* tak memiliki pengaruh pada ketaatan wajib pajak. Berdasarkan penelitian Wirawan & Noviari (2017) mengatakan bahwasanya sanksi pajak memberikan dampak positif kepada kepatuhan pajak, sedangkan menurut Supriatiningsih & Jamil (2021) menjelaskan mengenai sanksi pajak tak memberikan pengaruh kepada kepatuhan wajib pajak.

Banyaknya sarana serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat mempermudah wajib pajak melaksanakan kewajibannya, seharusnya mampu membuat ketaatan wajib pajak dengan kontribusi kepada negara

dari sektor pajak meningkat, namun realisasinya kepatuhan wajib pajak masih rendah dibandingkan dengan jumlah wajib pajak sendiri. Dengan diberlakukannya PPS dan sanksi yang diterapkan, diharapkan wajib pajak tertib melaporkan kekayaan dan pelaksanaan kewajiban pajaknya.

Untuk menindaklanjuti dari permasalahan dan fenomena yang sudah dipaparkan dalam latar belakang diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Wajib Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah yakni:

1. Apakah Program Pengungkapan Sukarela (PPS) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pembahasan hanya meliputi kebijakan PPS dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Program Pengungkapan sukarela (PPS) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dan sanksi pajak secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Bagi KPP Pratama Badung Selatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada KPP Pratama Badung Selatan mengenai pengaruh penerapan PPS dan sanksi pajak kepada tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga mampu sebagai masukan kedepannya apabila terdapat program-program baru dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh PPS dan sanksi pajak terhadap kepatuhan serta secara simultan yang dilaksanakan pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Badung Selatan. Sesuai dengan hasil dari penelitian dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. PPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Badung Selatan. Yang artinya semakin paham WPOP dengan syarat dan tujuan dari PPS maka kepatuhan dari wajib pajak akan meningkat.
2. Sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Badung Selatan. Yang artinya kepatuhan WPOP akan meningkat sesuai dengan ketegasan dari penerapan sanksi pajak.
3. PPS dan sanksi pajak secara simultan memiliki berpengaruh yang signifikan kepada kepatuhan WPOP terdaftar pada KPP Pratama Badung Selatan. Dan secara bersamaan kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh kepada kepatuhan WPOP dengan pengaruh sebesar 56,4%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PPS dan sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan WPOP. Implikasi dari hal tersebut bahwa kebijakan pemerintah terkait PPS dapat dikatakan berhasil dimana tujuan PPS adalah sebagai langkah awal dalam upaya peningkatan kepatuhan WP dalam pemenuhan kewajibannya, sehingga nantinya pemerintah bisa mengontrol asset beserta penghasilan yang dilaporkan saat ini. Dan Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kedepannya apabila terdapat program-program baru dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan melihat indikator-indikator yang memiliki pengaruh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Wajib Pajak

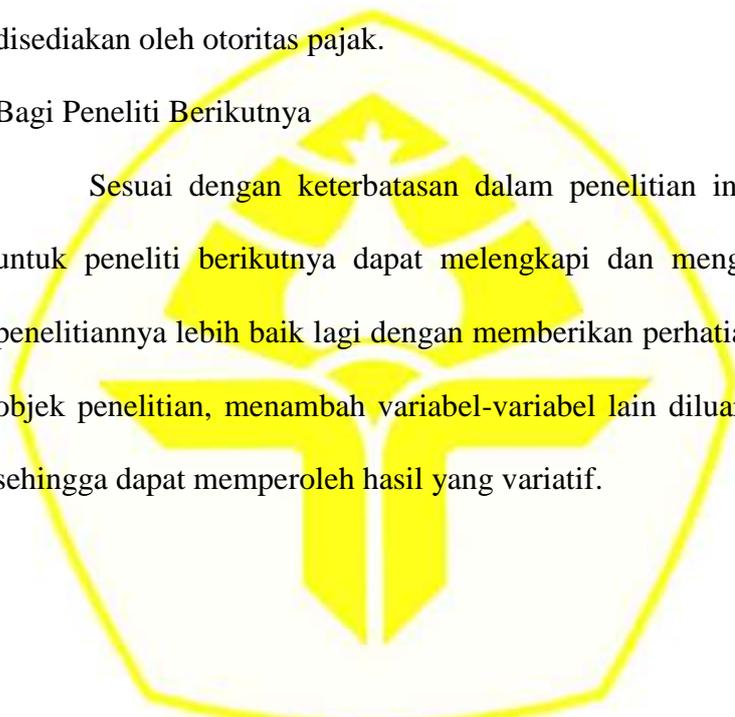
Melalui program atau fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah diharapkan menjadikan wajib pajak orang pribadi memiliki kepatuhan pajak secara sukarela dengan lebih meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman mengenai tujuan dan aturan yang berlaku agar apa yang diharapkan dari pemberlakuan dari program yang disediakan tepat guna.

2. Bagi KPP Pratama Badung Selatan

Diharapkan pihak KPP Pratama Badung Selatan lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai program atau kebijakan yang sedang berlangsung mengenai tujuan dan syarat dalam program tersebut, sehingga wajib pajak lebih paham dengan program yang disediakan oleh otoritas pajak.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Sesuai dengan keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat melengkapi dan mengembangkan penelitiannya lebih baik lagi dengan memberikan perhatian lebih pada objek penelitian, menambah variabel-variabel lain diluar variabel ini sehingga dapat memperoleh hasil yang variatif.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R. P., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, Dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang. *Akuntansi Dewantara Vol.1 No.2*, 173-187. <https://doi.org/10.26460/ad.v1i2.1608>
- Dewi, L. S., & Merkusiwati, N. L. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1626-1655. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p30>
- Diamastuti, E., & Hardant, K. N. (2019). The Investigation of Tax Player Compliance in Tax Amnesty. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 85-104. doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jaj.v10n2.p85-104>
- Dwiatmono, S. (2018). *Pengaruh Tax Amnesty, Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Islam Yogyakarta.
- Fitriah, R., & Muiz, E. (2021). Penerapan E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. *JURNAL AKUNTANSI, Vol. 10*, 107-115. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.290>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP UNDIP.
- Ibrahim, E. C., & Arum, R. A. (2018). Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pelaksanaan Tax Amnesty pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara. *Jurnal Administrasi Negara, Volume 24*, 89-100. <https://doi.org/10.33509/jan.v24i2.78>
- Istighfarin, N., & Fidiana. (2018). Tax amnesty dari prespektif masyarakat pajak. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 142-156. <https://doi.org/10.26740/jaj.v9n2.p142-156>
- Karnedi, N. F., & Hidayatulloh, A. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 1-9. <https://dx.doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.001>

- Khoirunnisa, N. (2017). *Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Semarang.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Permata Sari, V. (2017). Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 744-760.
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, C. A. (2021, July 5). Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKUNTANSI DEWANTARA VOL. 1*, 15-30. <https://doi.org/10.26460/ad.v1i1.21>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*. Jakarta.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi Revisi*. Jakarta: In Salemba Empat.
- Rorong, E. N., Kalangi, L., & Runtu, T. (2017). Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Prama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 175-187. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17480.2017>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

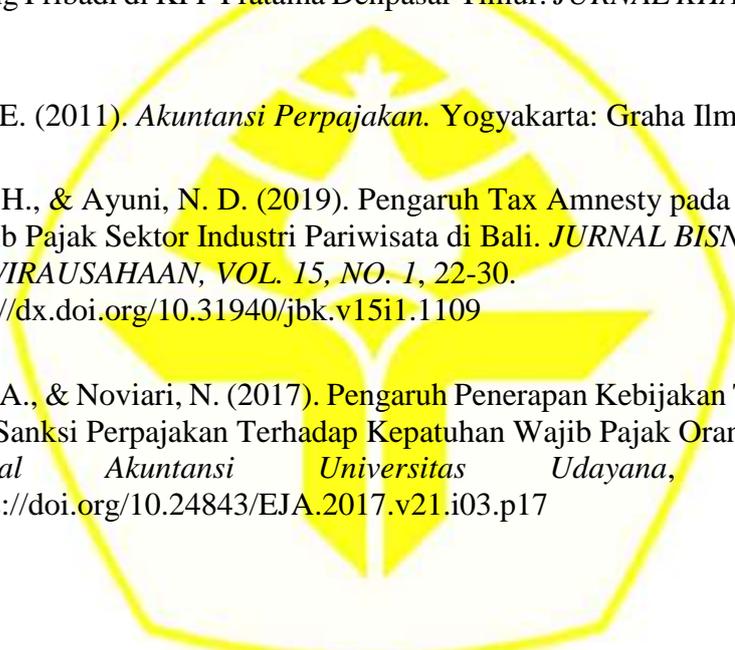
Sukarminto. (2019). *Pengaruh Sunset Police, Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Sulasmini, N., Sudiartana, I., & Dicriyani, N. G. (2021). Pengaruh Modernisasi Struktur Organisasi, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penerapan E-Filling, Tax Amnesti dan Sikap Rasional Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. *JURNAL KHARISMA*, 387-396.

Supriyanto, E. (2011). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Utthavi, W. H., & Ayuni, N. D. (2019). Pengaruh Tax Amnesty pada Kepatuhan Wajib Pajak Sektor Industri Pariwisata di Bali. *JURNAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, VOL. 15, NO. 1, 22-30.
<http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v15i1.1109>

Wirawan, I. A., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2165-2194.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p17>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI